



JOGJA KITA

Kundha Kabudayan Kota Jogja Perkuat Predikat Kawasan Cagar Budaya

Museum Night Fun Walk, Menikmati Kotabaru di Malam Hari

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja membuat paket wisata 'Museum Night Fun,Walk'. Dengan menawarkan keindahan sudut-sudut Kotabaru saat malam hari yang kental dengan predikat cagar budaya. Wilayah Kotabaru merupakan pemukiman elit Belanda pada masa pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono VII.

SELAIN itu, kawasan ini dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas publik yang tertata, mulai dari pendidikan, fasilitas olahraga, rumah sakit, tempat beribadah, sampai kuliner.

Kepala Kundha Kabudayan Kota Jogja Yeti Martanti mengungkapkan, dengan adanya Museum Night Fun Walk Kotabaru harapannya menjadi terobosan terbaru untuk memajukan kawasan Kotabaru agar banyak wisatawan berbondong-bondong datang untuk menikmati suasana malam di Kotabaru.

"Hal ini belum banyak dilakukan masyarakat secara umum sehingga Museum Night Fun Walk Kotabaru sebagai terobosan untuk menikmati kotabaru di malam hari," jelasnya.

Ia berharap, kebijakan pemerintah didukung dengan baik oleh masya-



BELAJAR: Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadijaya bersama Kepala Kundha Kanudayan Kota Jogja Yeti Martanti menyimak penjelasan di Museum Sandi di kawasan Kotabaru.

rakat dan apa yang diharapkan masyarakat semakin banyak alternatif wisata di Kota Jogja. "Jadi wisata tidak hanya di Malioboro saja namun di Kotabaru saat malam memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, sejalan dengan aktivitas yang dilakukan di sini," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Jogja sekaligus sebagai Ketua Forum Komunikasi Kotabaru Aman Yuriadijaya mengatakan, Museum Night Fun Walk Kotabaru ini merupakan salah satu program peme-

rintah yang diharapkan menjadi daya tarik wisatawan untuk dapat dinikmati Kotabaru di malam hari secara eksklusif.

Hal ini disampaikan saat Talkshow bersama Dinas Kebudayaan Kota Jogja dan Forum Komunikasi Kotabaru yang bertempat di Museum Sandi dengan mengangkat tema 'Menguatkan Atmosfer Impresi Kotabaru melalui Pola Kerja Sistematis'. Aman menyampaikan, bahwa *branding* Kotabaru memuat empat unsur yaitu *garden city*, *indische*, premium,

dan malam hari. Selain itu, dalam kesempatan ini peserta diajak *tour* ke Museum Sandi untuk melihat sejarah dan tokoh-tokoh penemu sandi.

Inovasi ini, kata Aman, memperkuat branding Kotabaru agar ada sesuatu yang dicari yang ada di Kotabaru. "Seperti bangunan *cagar* budaya dengan melewati *garden city* yang merupakan kawasan premium sebagai salah satu contoh dalam memperkuat branding Kotabaru," ujarnya saat sambutan.

Selain itu, nantinya keberlang-

sungan Museum Night Fun Walk Kotabaru juga akan dipertimbangkan dalam sisi pengamanan dengan menggandeng UPT Kawasan Cagar Budaya dan Dinas Kebudayaan Kota Jogja.

"Kita akan mencari titik rentan terhadap keamanan, di situlah monitoring dilakukan, kita sudah terapkan di Malioboro dengan memasang cctv, cara ini untuk memastikan rasa aman yang diterima masyarakat sesuai dengan aktifitas yang dikerjakan," jelasnya.

Kepala Museum Sandi Kota Jogja, Setyo Budi Prabowo mengatakan, sampai saat ini pengunjung museum setiap bulannya tercatat sekitar 1.000 orang. Harapannya dengan adanya Museum Night Fun Walk Kotabaru semakin banyak yang berkunjung untuk menikmati Kotabaru di malam hari.

"Nantinya akan ada program bersepeda mengelilingi Kota Baru di malam hari dan paket wisata lainnya, ini kami batasi hanya 10-12 orang saja. Paket wisata ini akan kami mulai di bulan depan setiap hari jumat," jelasnya.

Setyo berharap, kegiatan di malam hari semakin berkembang di Kotabaru dan paket wisata ini tidak hanya satu minggu sekali diadakan namun setiap hari untuk mendukung wisata malam hari di Kotabaru. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005